

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Alkidmusikmen adalah salah satu contoh kelompok anak jalanan yang tergolong anak jalanan yang sopan, anak-anak ini tidak menyukai kekerasan, mereka senang hidup dengan damai tanpa kekerasan dan berteman dengan siapa saja. Alkidmusikmen adalah sekelompok anak jalanan yang berbakat dalam bermusik dan mempunyai pikiran untuk maju, walaupun sekarang hanya mengamen di Alun-alun Kidul Yogyakarta tetapi anak-anak Alkidmusikmen bercita-cita menjadi musisi terkenal. Alkidmusikmen menjadikan Alun-alun Kidul selain sebagai tempat mencari uang adalah tempat untuk melatih kemampuan bermusik dan mencari relasi. Anak-anak Alkidmusikmen ingin berbuat lebih banyak lagi dengan musik mereka, tidak hanya sekedar mengamen, main di cafe atau hotel, karena anak-anak Alkidmusikmen sangat mencintai musik. Jenis musik yang dimainkan oleh Alkidmusikmen adalah musik pop. Anak-anak Alkidmusikmen belajar musik secara otodidak, sebagian besar anak-anak ini belajar dari teman yang sudah bisa, ada juga yang belajar dari buku dan internet.

B. Saran

Alkidmusikmen adalah sekelompok anak jalanan yang berbakat dalam bidang musik, seharusnya ada wadah yang menampung mereka untuk mengembangkan bakat tersebut. Pemerintah seharusnya juga harus memperhatikan nasib para anak jalanan tersebut, misalnya dengan mengadakan semacam program beasiswa untuk anak jalanan sehingga mereka bisa sekolah lagi atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Anak-anak Alkidmusikmen memang mengamen di Alun-alun Kidul Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tetapi sebenarnya anak-anak ini bisa meninggalkan kehidupan jalanan dan mencari pekerjaan lain yang lebih baik selain mengamen, seperti menjadi pemain musik *regular* di cafe atau hotel, jadi tidak sekedar mengisi acara sekali saja, atau mungkin mengikuti ajang pencarian bakat yang saat ini lagi *trend* di televisi-televisi di Indonesia seperti “Indonesia Mencari Bakat” yang ditayangkan Trans TV atau “Indonesian Idol” yang ditayangkan RCTI, karena memang cita-cita anak-anak Alkidmusikmen adalah menjadi musisi terkenal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan T. Subhansyah, MM. Foura Yusito, Wiwied Trisnadi, Tim Penyusun. t.t, *Anak Jalanan di Indonesia (Deskripsi Persoalan dan Penanganan)*. YPLS Humana, Yogyakarta.
- Davies, Peter. 1994, *Hak-hak Asasi Manusia*, Yayasan Obor, Jakarta.
- Departemen Sosial R.I. 2000, *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan*. Jakarta.
- Ertanto, Bambang, 2002, *Sosialisasi dan Siasat (Budaya) Anak Jalanan*, Thesis Master pada Program Studi Antropologi Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Hadi, Waluyo, 2004, *Pendidikan Apresiasi Seni*, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Irwanto dkk, 1998, *Analisa Situasi Anak Jalanan di 12 Kota*, PKM Atmajaya dan Depsos RI, Jakarta.
- Mack, Dieter, 1995, *Apresiasi Musik, Musik Popular*, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Rohendi Rohidi, Tjetjep, 2000, *Ekspresi Seni Orang Miskin*, Yayasan Nuansa Cendekia, Bandung.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Shalahuddin, Odi, 2004, *Di bawah Bayang-Bayang Ancaman (Dinamika Kehidupan Anak Jalanan)*, Yayasan Setara, Semarang.
- Soedijar, A. 1998, *Penelitian Profil Anak Jalanan di DKI Jakarta*. Depsos RI.
- Trisnadi, Wiwied. 2004, *Lika-liku Pendampingan Anak Jalanan Perempuan di Yogyakarta*. Mitra Wacana, Yogyakarta.
- Uli Kozok, 2003, *Aku Anak Siapa? Potret Anak Jalanan Yogyakarta*. Yogyakarta.
- “Generasi yang Tersendat di Jalanan”*, t.t, Prosiding Diskusi PSKTI Tentang Anak jalanan, pembicara Fajar Marantika dan Nur Handayani. UKSW
- _. *Anak Jalanan dan Ruang Perkotaan*, 1998, Jerat Budaya dan YPLS Humana, Yogyakarta.

Sumber Internet:

<http://www.tempointeraktif.com/hg/nusa/2009/07/26/brk,20090726-189086,id.html> 10 maret 2010 pk.19.30

<http://www.megapolitan.kompas.com/anakjalanan> 22 maret 2010 pk.20.00

<http://www.wikipedia.com/musik/pop> 12 april 2010 pk.19.23

